

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa implementasi dana desa di Desa Karyamandala berjalan lancar dan digunakan sesuai dengan apa yang direncanakan dalam musyawarah pembangunan desa yang ditetapkan dalam RPJMDes dan RKPDes. Setelah adanya implementasi dana desa menjadikan pembangunan di Desa Karyamandala semakin meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari segi infrastruktur jalan yang semakin baik karena terus dilakukan upaya perbaikan terhadap jalan yang rusak dan pembangunan jalan sehingga memperlancar kegiatan masyarakat dan memperlancar komunikasi antar dusun, sarana kesehatan masyarakat desa yaitu posyandu kini terdapat di semua dusun di Desa Karyamandala dengan kondisi bangunan yang baik dan layak pakai sehingga akan meningkatkan antusiasme masyarakat untuk aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di Posyandu dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya balita dan anak-anak. Selain itu, kondisi kantor desa pun dilihat semakin baik dan nyaman serta memiliki aula desa meskipun tahap pembangunannya belum selesai.

5.1.2 Simpulan Khusus

Selain kesimpulan secara umum, terdapat pula kesimpulan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Rencana pelaksanaan dana desa di Desa Karyamandala digunakan sebesar-besarnya untuk pembangunan, khususnya pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penetapan rencana penggunaan dana desa ini dilakukan melalui musyawarah dusun untuk menampung aspirasi masyarakat perihal pembangunan apa saja yang masyarakat butuhkan. Setelah musyawarah disetiap dusun dilaksanakan maka hasil musyawarah itu selanjutnya dimusyawarahkan kembali dalam musyawarah rencana pembangunan yang dilaksanakan di tingkat desa. Dalam Musrenbang ini, aspirasi-aspirasi dari setiap dusun ditampung dan dilakukan penetapan prioritas penggunaan dana desa untuk pembangunan yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk perencanaan selama enam tahun dan penetapan

Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) untuk rencana pembangunan per satu tahun dan dibuat Rancangan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (RAPBDes) serta Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDes) dengan memperhatikan pendapatan yang akan diterima oleh desa salah satunya yaitu dana desa.

- 2) Pelaksanaan penggunaan dana desa digunakan untuk prioritas pembangunan infrastruktur dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan RKPDDes dan RPJMdes dengan didampingi oleh pendamping desa. Untuk kelancaran dalam pelaksanaan dan pengawasan terhadap dana desa yang akan digunakan sebesar-besarnya untuk pembangunan, maka kepala desa mengkoordinasikannya kepada Kecamatan, Kabupaten, dan masyarakat sehingga ketika pelaksanaan pembangunan di Desa Karyamandala semua pihak dapat berpartisipasi dan diawasi oleh pemerintah, BPD, aparat kepolisian dan militer yaitu BABINKAMTIBMAS dan BABINSA, serta pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Sedangkan dalam pengelolaannya, dana desa setelah dicairkan oleh bendahara desa dan kepala desa dengan didampingi oleh BPD, dan dikawal oleh BABINKAMTIBMAS dan BABINSA kemudian diserahkan kepada TPK sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
- 3) Dampak dari penggunaan dana desa adalah bahwasanya pembangunan di Desa Karyamandala menjadi meningkat dan kebutuhan masyarakat secara umum mulai dapat terpenuhi, dengan kondisi infrastruktur jalan yang sudah baik maka aktifitas masyarakat pun menjadi lancar, sarana kesehatan yaitu Posyandu sudah bagus, dan Kantor Desa Karyamandala pun sudah lebih bagus. Disamping itu, terdapat pula dampak negatif yaitu adanya kecemburuan sosial dikalangan masyarakat yang menganggap bahwa pembangunan hanya dilaksanakan pada titik tertentu saja, padahal disemua dusun akan dilakukan pembangunan sesuai dengan kebutuhan dusunnya dengan waktu yang bergilir.
- 4) Terdapat beberapa hambatan implementasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan, diantaranya hambatan dari kurangnya fasilitator teknik yang dapat mendampingi pembangunan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pendataan kebutuhan untuk membangun sehingga pembangunan yang dilaksanakan lebih mengandalkan pada kemampuan TPK yang notabene memiliki pengetahuan yang minim tentang pembangunan sehingga kurang

optimal. Selain itu, kurangnya pemahaman masyarakat tentang dana desa dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pembangunan membuat masyarakat kurang serius dalam menyambut dan berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan.

- 5) Sebagai upaya untuk menangani hambatan yang ada, maka pemerintah Desa Karyamandala selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat disetiap kegiatan yang diselenggarakan di Desa Karyamandala, yaitu dalam pengajian-pengajian bulanan DKM ataupun desa, rapat-rapat yang diselenggarakan baik ditingkat dusun maupun ditingkat desa sehingga diharapkan masyarakat mendapatkan informasi yang cukup tentang pembangunan yang akan dilaksanakan dan masyarakat siap bergotong royong untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Selain itu, kepala Desa Karyamandala berusaha untuk mensigergiskan antara kepala desa dan perangkatnya, BPD, MUI, LPM, dan sebagainya untuk memberikan dorongan kepada masyarakat agar menyadari betul pentingnya peran masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan.

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka hasil penarikan simpulan memiliki beberapa implikasi. Implikasi dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPTT)

Implikasi dari Karya Tulis Ilmiah ini memberikan gambaran konkret bagi pemerintah mengenai pelaksanaan dana desa di lapangan sehingga pemerintah dapat mengukur keberhasilan, kendala, dan pengaruh adanya dana desa yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi penggunaan dana desa dimasa yang akan datang.

2. Bagi Kepala Desa Karyamandala

Implikasi dari karya tulis ilmiah ini yakni meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan dana desa di Desa Karyamandala sehingga dana desa betul-betul dialokasikan sebagaimana mestinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Karyamandala guna mencapai taraf hidup yang sejahtera.

3. Bagi Perangkat Desa Karyamandala

Implikasi dari karya tulis ilmiah ini meningkatkan kesadaran perangkat desa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara sungguh-sungguh dengan cara terus meningkatkan kapabilitasnya dalam

menjalankan pemerintahan desa terutama ketika dana desa diberlakukan karena secara langsung penggunaan dana desa harus disertai dengan pemahaman yang memadai. Upaya meningkatkan kapabilitas ini dilakukan dengan bertukar pendapat dengan desa lain dalam hal penggunaan dana desa.

4. Bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Implikasi dari karya tulis ilmiah ini meningkatkan upaya pengawasan yang dilakukan oleh BPD yaitu dengan cara turun langsung ke lapangan dan mengawasi secara langsung penggunaan dana desa di lapangan dengan seksama. Selain itu, aspirasi masyarakat lebih diperhatikan karena disetiap dusun selalu dilaksanakan musyawarah yang dilakukan oleh BPD untuk menampung aspirasi masyarakat.

5. Bagi Karang Taruna

Implikasi dari karya tulis ilmiah ini meningkatkan kesadaran kaum muda mengenai pentingnya pembangunan demi mencapai kesejahteraan bersama. Hal ini dilihat dari meningkatnya partisipasi pemuda dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Karyamandala.

6. Bagi Masyarakat

Implikasi dari karya tulis ilmiah ini meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Karyamandala tentang dana desa serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan karena melalui pemahaman yang memadai mengenai dana desa maka kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam implementasi dana desa mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga penggunaan dana desa didampingi pula oleh masyarakat.

7. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi dari karya tulis ilmiah ini memberikan gambaran konkret mengenai *citizenship education* dalam membentuk totalitas warga negara. Totalitas ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses implementasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan, tidak hanya partisipasi dalam bentuk fisik melainkan partisipasi politik masyarakat melalui kehadirannya dalam proses musyawarah rencana pembangunan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis akan memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan hal-hal yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPT) diharapkan dapat mengoptimalkan

pendampingan terhadap perencanaan dan penggunaan dana desa yaitu dengan cara memperhatikan jumlah pendamping profesional penggunaan dana desa ditingkat desa yang disebut dengan tenaga pendamping lokal desa. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan jumlah pendamping profesional di Pusat dan Provinsi, meningkatkan jumlah personil pendamping teknis di kabupaten/kota, dan meningkatkan jumlah pendamping desa di Kecamatan. Dengan jumlah pendamping penggunaan dana desa yang memadai disetiap tingkatan baik pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan desa, maka penggunaan dana desa akan lebih optimal sesuai dengan tujuan penggunaannya serta dapat meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan dana desa. Selain melibatkan pendamping profesional, penggunaan dana desa pun harus melibatkan masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT), Organisasi Masyarakat (Ormas), dan perusahaan yaitu dengan melibatkannya ketika penggunaan dana desa dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan.

- 2) Bagi Kepala Desa Karyamandala, agar perencanaan penggunaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka Kepala Desa Karyamandala harus terus berupaya untuk menghadirkan dan melibatkan masyarakat dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan penggunaan dana desa, serta pengawasan penggunaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa. Upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa terhadap penggunaan dana desa yaitu dapat dilakukan dengan cara Pemerintah Desa Karyamandala memberikan kesempatan terhadap masyarakat Desa Karyamandala untuk berinteraksi secara intensif dengan pihak pemerintah desa sehingga masyarakat lebih terbuka dan lebih dekat dengan pemerintah desa. Apabila kedekatan antara pemerintah dengan masyarakat sudah tercipta, maka akan menimbulkan kepedulian dari masyarakat terhadap kegiatan dan kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah.
- 3) Bagi Perangkat Desa Karyamandala, diharapkan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitasnya dalam hal penyelenggaraan pemerintahan desa, misalnya dengan giat mengikuti pelatihan-pelatihan, ikut serta dalam bimbingan teknis, serta dalam kegiatan lain guna meningkatkan kinerja dari pemerintah desa sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas perangkat Desa Karyamandala yaitu dapat dilakukan dengan melanjutkan studi

dibidang pemerintahan. Upaya lain yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kapabilitas Perangkat Desa Karyamandala yaitu dengan melaksanakan studi banding terhadap desa lain yang lebih maju untuk meningkatkan semangat dan memberikan motivasi serta inspirasi dalam hal penyelenggaraan pemerintahan terutama dalam penggunaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa.

- 4) Bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Karyamandala, pengawasan merupakan salah satu cara untuk menghindari sesuatu hal dari penyimpangan. Maka dari itu, BPD diharapkan dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan dana desa dengan cara terlibat langsung dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan. Selain itu, BPD harus dapat betul-betul memahami peraturan yang berkaitan dengan dana desa guna memberikan pedoman dan arahan terhadap tindakan pengawasan yang harus dilakukan oleh BPD.
- 5) Bagi Karang Taruna Desa Karyamandala, diharapkan dapat mengeratkan kembali pemuda dan pemudi yang ada di Desa Karyamandala, misalnya dengan cara melaksanakan kumpulan secara rutin yang dilaksanakan setiap minggu untuk memberdayakan sekaligus menginformasikan kepada kaum muda mengenai rencana penggunaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Karyamandala sehingga dalam pelaksanaannya para pemuda dan pemudi dapat terlibat secara langsung. Selain itu, para pemuda dan pemudi pun harus dilibatkan dalam proses penggunaan dana desa dari mulai perencanaan penggunaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal ini dapat membentuk kesadaran bagi kaum muda mengenai urgensi keterlibatannya dalam keberhasilan pembangunan.
- 6) Bagi masyarakat Desa Karyamandala, harus berusaha untuk terus mengetahui mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dana desa, baik mengenai prioritas penggunaannya, jumlah dana desa, dan hal lain yang bersangkutan agar masyarakat memahami betul kehadiran dana desa sehingga masyarakat dapat mengoptimalkan perannya sebagai pelaksana sekaligus pengawas dalam penggunaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara masyarakat terus mendampingi dan mengawasi Pemerintah Desa Karyamandala dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana desa, meminta transparansi penggunaan dana desa kepada pihak desa, dan selalu melihat pelaksanaan pembangunan di lapangan dan menyesuaikannya

dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes).

- 7) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, harus lebih memperhatikan pembentukan karakter mahasiswa ke arah partisipasi politik. Hal ini dapat dilakukan dengan secara terus-menerus mengingatkan masyarakat untuk aktif di lingkungan sosialnya. Selain itu, upaya untuk membentuk partisipasi mahasiswa di lingkungannya dapat dilakukan melalui pendidikan-pendidikan ataupun seminar-seminar yang dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk aktif dan kritis dilingkungan.

Ade Nurlaela, 2018

IMPLEMENTASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu